

**PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PAI**  
**(Studi Analisis Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013**  
**Sekolah Menengah Pertama)**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program**  
**Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

**Ahmad ZainulMuttaqin**

**NIM. F03214009**

**PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASILIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : A. Zainul Muttaqin

NIM : F03214009

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



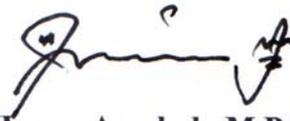
A. Zainul Muttaqin

## PERSETUJUAN

Tesis Ahmad Zainul Muttaqin ini telah disetujui

Pada tanggal \_\_\_\_\_

Oleh Pembimbing,



**Dr. Hanun Asrohah, M.Pd.I**

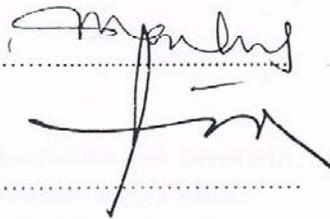
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Ahmad Zainul Muttaqin ini telah diuji

Pada tanggal 25 Agustus 2016

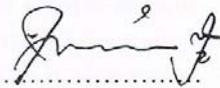
Tim Penguji

1. Dr. Prof. Masdar Hilmi, Phd.....



2. Dr. Amir Maliki, M.Ag.....

3. Dr. Hanun Asroha, M.pd.I.....



Surabaya, 25 Agustus 2016

Direktur



Prof. Dr.H. Husein Aziz, M.Ag.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Zainul Muttaqin  
NIM : F03214009  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI  
E-mail address : gayed zeen@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PAI  
(Studi Analisis Buku Teks PAI dan Budi Pekerti  
Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama)

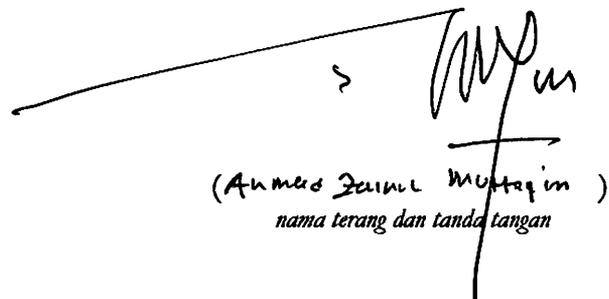
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21, 11, 2016

Penulis

  
(Ahmad Zainul Muttaqin)  
nama terang dan tanda tangan













dan tak ketinggalan juga kurikulum terbaru yang diterapkan di tahun ajaran 2013/2014.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan di samping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi. Peranan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Secara konseptual draft kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal itu tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam kurikulum 2006.

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006



terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi. Pada setiap jenjang pendidikan, rumusan empat kompetensi inti (penghayatan dan pengamalan agama, sikap, keterampilan, dan pengetahuan) menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar pada setiap kelas, (2) Perubahan Standar Isi yaitu Perubahan Standar Isi dari kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi fokus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan tematik-integratif (Standar Proses), (3) Perubahan Standar Proses yaitu Perubahan pada Standar Proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, (4) Perubahan Standar Evaluasi yaitu Penilaian yang mengukur penilaian otentik yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan hasil dan proses.

Impelementasi kurikulum 2013 secara benar dipercaya dapat meningkatkan permasalahan sumber daya manusia di negara kita, yang menarik dalam kurikulum 2013 pembentukan karakter merupakan tujuan utama, disusul dengan pengetahuan dan kreterampilan. Secara umum yang terkait dengan sikap prilaku adalah: pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab. Sesuai dengan amanat tujuan pendidikan nasional yang dimuat dalam pasal 3 UU No.20 tentang sistem

































- 3) Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP, bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
- 4) PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.
- 5) Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Quran dan al-Sunnah/al-Hadits Nabi Muhammad Saw. (dalil naqli). Dengan melalui metode Ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqh dan hasil-hasil ijtihad lainnya.

- 6) Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman; syariah merupakan penjabaran dari konsep islam, syariah memiliki dua dimensi kajian pokok, yaitu ibadah dan muamalah, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman (ilmu-ilmu agama) seperti Ilmu Kalam (Theologi Islam, Ushuluddin, Ilmu Tauhid) yang merupakan pengembangan dari aqidah, Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah, dan Ilmu Akhlak (Etika Islam, Moralitas Islam) yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP.
- 7) Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw. di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhlak (budi pekerti) adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Mencapai akhlak yang karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi





























kehidupan bangsa di masa mendatang. Dalam rencana tertulis, konten kurikulum tersebut dikemas dalam berbagai mata pelajaran sebagai unit organisasi konten terkecil. Dalam setiap mata pelajaran terdapat konten spesifik yaitu pengetahuan dan konten berbagai mata pelajaran lain yaitu sikap dan keterampilan. Secara langsung mata pelajaran menjadi sumber yang spesifik untuk dikembangkan dalam dimensi proses suatu kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah "*outcomes based curriculum*" oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar

dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah 1) isi atau konten adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) untuk pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD). 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. 3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu. 4) penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk tingkatan SD pengembangan sikap menjadi kepedulian pertama dalam kurikulum. 5) kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari jenis pendekatan. 6) Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antar mata pelajaran, 7) proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas. Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap































kehidupan bangsa di masa mendatang. Dalam rencana tertulis, konten kurikulum tersebut dikemas dalam berbagai mata pelajaran sebagai unit organisasi konten terkecil. Dalam setiap mata pelajaran terdapat konten spesifik yaitu pengetahuan dan konten berbagai mata pelajaran lain yaitu sikap dan keterampilan. Secara langsung mata pelajaran menjadi sumber yang spesifik untuk dikembangkan dalam dimensi proses suatu kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah "*outcomes based curriculum*" oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar

dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah 1) isi atau konten adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) untuk pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD). 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. 3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu. 4) penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk tingkatan SD pengembangan sikap menjadi kepedulian pertama dalam kurikulum. 5) kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari jenis pendekatan. 6) Kompetensi Dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antar mata pelajaran, 7) proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhataikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas. Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap











dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang konsepsi dan urgensi pelaksanaan mata pelajaran PAI.

Dalam penelitian ini mengunakan teknik pengumpulan data, yaitu Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti-prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan Charta. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dijadikan buku sampel.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan urutan atau proses dalam pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut BSNP

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 240

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.









## F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum pengambilan kesimpulan.<sup>7</sup>

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Content Analysis* (analisis data). Berikut beberapa definisi analisis ini :

1. Wimmer & Dominick, mengartikan analisis data sebagai suatu prosedur yang sistematis yang dirancang untuk menguji data informasi yang direkam.<sup>8</sup>
2. Bereslon & Kerlinger, analisis data merupakan metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, kuantitatif terhadap pesan yang tampak.
3. Budd, analisis data adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku yang terbuka dari komunikator.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Content Analysis* atau Analisis Isi. Menurut Weber, *Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah dokumen. Menurut Hostli bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang

---

<sup>7</sup> Widodo Sambodo Arif, Dkk, *Pedoman Penulisan*, (Yogyakarta: Fak UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal 20.

<sup>8</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Pendidikan*, (Bandung: Citapusaka Media, 2006), hal 51.

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal 44.















		3. Terdapat kalimat penegasan untuk selalu istiqamah dalam segala hal
B. Dimensi Sikap Sosial	1. Kecakapan personal	Terdapat kalimat ajakan untuk berlaku jujur dan bertanggung jawab atas amannya
	2. Kecakapan sosial	
C. Dimensi Pengetahuan		
C1. Cakupan Materi	1. Kelengkapan Materi	Tidak lengkapnya hadits secara teks, kurang “ <i>yahdi</i> ” yang tepat yaitu : <i>inna shidqo yahdi ilal birri wa innal birro yahdi ilal jannah</i>
	2. Keluasan Materi	Pada definisi materi tentang najis mughaladah masih terlalu singkat
	3. Kedalam Materi	













	3. Kedalam Materi	Kedalaman materi sudah cukup dalam
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/simbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/simbol
	2. Keakuratan konsep/definisi	Adanya keakuratan konsep/definisi
	3. Keakuratan prinsip (torema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)	Adanya keakuratan prinsip
	4. keakuratan prosedur/algoritma	Adanya keakuratan prosedur/algoritma
	5. Keakuratan contoh	Adnya keakurtan contoh
	6. Keakuratan soal	Adanya keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI	Sesuai dengan HAKI
	2. Bebas SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS (gender,	Bebas SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS



























































## c. Kekuatan dan Kekurangan Pengembangan Materi PAI dan Budi Pekerti

Buku Teks Kurikulum 2013

## 1) Kekuatan dan Kekurangan Pengembangan Materi PAI dan Budi Pekerti

Buku Teks Kurikulum 2013 dari segi Penyajian

## a) Bab 1

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organzer</i> ( pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap	Sudah sesuai



Penyajian	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## b) Bab 2

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan	Sudah sesuai



D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## c) Bab 3

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada	Sudah sesuai



	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## d) Bab 4

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi	Sudah sesuai



	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## e) Bab 5

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai



	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## f) Bab 6

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam	Sudah sesuai



	didik	
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## g) Bab 7

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung	1. Konsistensi	Sudah sesuai



C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## h) Bab 8

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Urai Sudah sesuai an</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai



	gambar, dan lampiran	
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## i) Bab 9

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam	Sudah sesuai



	dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## j) Bab 10

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi	Sudah sesuai









## 1) Bab 12

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organzer</i> ( pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	Sudah sesuai
	4. Soal latihan pada setiap akhir bab	Sudah sesuai



	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## m) Bab 13

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> ( pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap	Sudah sesuai







	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai
--	--	--------------

## b) Bab 2

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memeotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik	Sudah sesuai sudah sesuai

	untuk berpikir kritis	
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## c) Bab 3

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan	1. Kesesuaian dengan	Sudah sesuai







dan Simbol Lambang	penggunaan istilah	
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## e) Bab 5

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan	Sudah sesuai





	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## g) Bab 7

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai



	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai
--	--	--------------

## h) Bab 8

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didil	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memeotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik	Sudah sesuai

	untuk berpikir kritis	
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## i) Bab 9

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan	1. Kesesuaian dengan	Sudah sesuai



	dalam bab/subbab/alea	
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## j) Bab 10

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta	Terdapat istilah kata

	didik terhadap pesan	yang kurang tepat
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	Sudah sesuai
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi	Sudah sesuai

	penggunaan simbol lambang	
--	------------------------------	--

## k) Bab 11

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Pada bab ini penulisan simbol setiap subbab tidak standar dan susah dibaca
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memeotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan	Sudah sesuai

	mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Terdapat kalimat yang tidak baku
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## 1) Bab 12



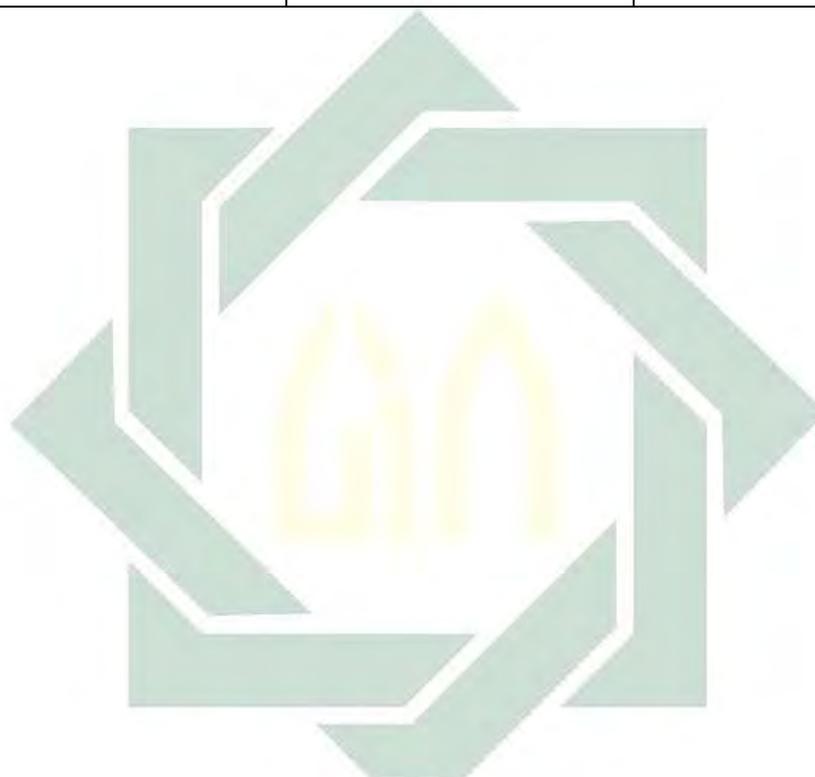
Keruntutan Alur Pikir	bab/subbab/kalimat/alinea	
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## m) Bab 13

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didil	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta	Sudah sesuai



dan Simbol Lambang	pengunaan istilah	
	2. Konsistensi pengunaan simbol lambang	Sudah sesuai













	2. Keluasan Materi	Keluasan materi sudah sesuai
	3. Kedalaman Materi	Kedalaman materi sudah sesuai
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/symbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/symbol
	2. Keakuratan konsep/definisi	Adanya keakuratan konsep/definisi
	3. Keakuratan prinsip (torema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)	Adanya keakuratan prinsip
	4. keakuratan prosedur/algorithm	Adanya keakuratan prosedur/algorithm
	5. Keakuratan contoh	Adanya keakuratan contoh
	6. Keakuratan soal	Adanya keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI	Sesuai dengan HAKI
	2. Bebas SARA,	Bebas SARA,





		sahwi dan tilawah
	2. Keluasan Materi	Keluasan materi sudah sesuai
	3. Kedalam Materi	Kedalaman materi sudah sesuai
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/simbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/simbol
	2. Keakuratan konsep/definisi	Adanya keakuratan konsep/definisi
	3. Keakuratan prinsip (torema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)	Adanya keakuratan prinsip
	4. keakuratan prosedur/algoritma	Adanya keakuratan prosedur/algoritma
	5. Keakuratan contoh	Adanya keakuratan contoh
	6. Keakuratan soal	Adanya keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI	Sesuai dengan HAKI









		merupakan pelopor kedokteran pada masa Islam abad pertengahan, dengan karya terkenalnya <i>Al-Tasrif</i>
	2. Kecakapan sosial	Terdapat kata perintah Al-Zahrawi untuk selalu mementingkan orang lain dari pada meraup keuntungan materi
C. Dimensi Pengetahuan		
C1. Cakupan Materi	1. Kelengkapan Materi	Kelengkapan materi sudah sesuai
	2. Keluasan Materi	Keluasan materi sudah sesuai
	3. Kedalaman Materi	Kedalaman materi sudah sesuai
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/symbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/symbol
	2. Keakuratan	Adanya keakuratan





		tapi selalu bersedekah
	2. Kecakapan sosial	1. Terdapat kalimat ajakan untuk hidup hemat dan sederhana 2. terdapat ajakan untuk meneladani sikap Rasulullah dalam berhemat dan mencintai lingkungan
C. Dimensi Pengetahuan		
C1. Cakupan Materi	1. Kelengkapan Materi	Kurangnya penggambaran bentuk tasydid
	2. Keluasan Materi	Keluasan materi sudah sesuai
	3. Kedalaman Materi	Kedalaman materi sudah sesuai
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/simbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/simbol
	2. Keakuratan konsep/definisi	Adnya keakuratan konsep/definisi

	3. Keakuratan prinsip (torema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)	Adanya keakuratan prinsip
	4. keakuratan prosedur/algoritma	Adanya keakuratan prosedur/algoritma
	5. Keakuratan contoh	Adanya keakuratan contoh
	6. Keakuratan soal	Adanya keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI	Sesuai dengan HAKI
	2. Bebas SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS (gender, wilayah, dan profesi)	Terdapat kata bias tentang gender, profesi dan wilayah
D. Dimensi Keterampilan	1. Cakupan keterampilan	Cakupan keterampilan sudah sesuai
	2. Akurasi kegiatan	Akurasi kegiatan sudah sesuai
	3. Karakteristik	Karakteristik kegiatan sudah

	kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik	sesuai
--	--	--------

## g) Bab 7. Meneladani kemuliaan dan kejujuran para Rasul Allah Swt

<b>Kelayakan Materi</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Dimensi Sikap Sipiritual	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	Terdapat kalimat perintah untuk memahami dan meyakini risalah para rasul
	2. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya	Terdapat kalimat ajakan untuk selalu mengikuti ajaran para nabi dan rasul
B. Dimensi Sikap Sosial	1. Kecakapan personal	Terdapat kecakapan personal dalam pembahasan kisah dakwah 25 Rasul
	2. Kecakapan sosial	Terdapat kalimat sosial untuk selalu bersifat jujur, adil dalam keadaan apapun
C. Dimensi		

























	2. Keluasan Materi	Keluasan materi sudah sesuai
	3. Kedalaman Materi	Kedalaman materi sudah sesuai
C2. Keakuratan Materi	1. Keakuratan fakta/lambang/symbol	Adanya keakuratan fakta/lambang/symbol
	2. Keakuratan konsep/definisi	Adanya keakuratan konsep/definisi
	3. Keakuratan prinsip (torema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)	Adanya keakuratan prinsip
	4. keakuratan prosedur/algorithm	Terdapat pembahasan hukum qoqolah yang secara prosedur kurang tepat
	5. Keakuratan contoh	Adanya keakuratan contoh
	6. Keakuratan soal	Adanya keakuratan soal
C3. Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan	1. Ketaatan terhadap HAKI	Sesuai dengan HAKI





- 6) PAI adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dalam setiap bab buku ini menyertakan ajaran pokok agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits sebagai awal pembahasan dan dikembangkan sebagai rujukan pembahasan materi.
- 7) PAI sebagai program pembelajaran, diarahkan kepada a) Menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik b) Menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan disekolah c) Medorong peserta didik untuk kritis, kreatif, dan inovatif d) menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Inti dari isi buku teks ini adalah memperkuat dan menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik, serta mengajak siswa untuk lebih kritis, kreatif, dan inovatif dengan banyaknya soal yang mengandung dimensi keterampilan (KI4), dan menjadikan landasan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Dalam buku iki menggunakan pendekatan saintifik yang artinya peserta didik dilatih untuk terampil dalam proses pembelajaran dan lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik





	dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## b) Bab 2

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi	Sudah sesuai





## c) Bab 3

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organzer</i> ( pembangkit motivasi Sudah sesuai belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	Pada bab ini keruntutan penyajian tidak sesuai dengan peta konsep diawal pembahasan
	4. Soal latihan pada setiap akhir bab	Sudah sesuai



	5. Indeks	Sudah sesuai
--	-----------	--------------

## d) Bab 4

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Pada bab ini terdapat sistematika penyajian yang kurang tepat tentang peletakan pembahasan puasa ramadhan
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai



	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## e) Bab 5

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi	Sudah sesuai



	ilmiah/saintifik	
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## f) Bab 6

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (	Sudah sesuai



C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## g) Bab 7

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai



	dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## h) Bab 8

<b>Penyajian</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Teknik Penyajian	1. Konsistinsi	Sudah sesuai



	6. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	Sudah sesuai
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## i) Bab 9

Penyajian	Komponen	Uraian
-----------	----------	--------



	lampiran	
	6. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	Sudah sesuai
C. Penyajian	1. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	Sudah sesuai
	2. Komunikasi interaktif	Sudah sesuai
	3. Pendekatan ilmiah/saintifik	Sudah sesuai
	4. Variasi dalam penyajian	Sudah sesuai
D. Kelengkapan Penyajian	1. Pendahuluan	Sudah sesuai
	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

j) Bab 10





Penyajian	2. Daftar isi	Sudah sesuai
	3. Glosarium	Sudah sesuai
	4. Daftar pustaka	Sudah sesuai
	5. Indeks	Sudah sesuai

## k) Bab 11

Penyajian	Komponen	Uraian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. Kelogisan penyajian	Sudah sesuai
	3. Keruntutan penyajian	Sudah sesuai
B. Pendukung Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	Sudah sesuai
	2. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	Sudah sesuai
	3. Peta konsep pada setiap awal bab dan	Sudah sesuai







	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai
--	--	--------------

## b) Bab 2

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didil	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memeotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik	Sudah sesuai

	untuk berpikir kritis	
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## c) Bab 3

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan	1. Kesesuaian dengan	Sudah sesuai



	dalam bab/subbab/alea	
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## d) Bab 4

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta	Pada bab ini terdapat



G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## e) Bab 5

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai



## f) Bab 6

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	Sudah sesuai
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai





F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## h) Bab 8

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Pada bab ini terdapat ayat Al-Qur'an yang



dan Simbol Lambang	penggunaan istilah	
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## i) Bab 9

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan	Sudah sesuai



## j) Bab 10

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	Sudah sesuai
B. Keterbacaan	1. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Sudah sesuai
C. Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	Sudah sesuai
D. Kelugasan	1. Ketepatan struktur kalimat	Sudah sesuai
	2. Kebakuan istilah	Sudah sesuai

E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	Sudah sesuai
	2. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	Sudah sesuai
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1. ketepatan tatabahasa	Sudah sesuai
G. Penggunaan Istilah dan Simbol Lambang	1. Konsistensi penggunaan istilah	Sudah sesuai
	2. Konsistensi penggunaan simbol lambang	Sudah sesuai

## k) Bab 11

<b>Kebahasaan</b>	<b>Komponen</b>	<b>Uraian</b>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didil	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Sudah sesuai
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-	Sudah sesuai













